BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskritif kualitatif. Penelitian kualiatatif adalah suatu penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenemona. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat realitas sosial dan prilaku manusia. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kualitatif, segingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru yang akan menajadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sangat penting digunakan seorang dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat.

Menurut Sugiyono (2016 : Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandasakan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Sedangkan

menurut Arikunto (2013: 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitianya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK.

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Sukardi (2016: 210) penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi, suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Menurut Arikunto (2013: 130) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegitan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru didialam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

b. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegitan penelitian pada setiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut:

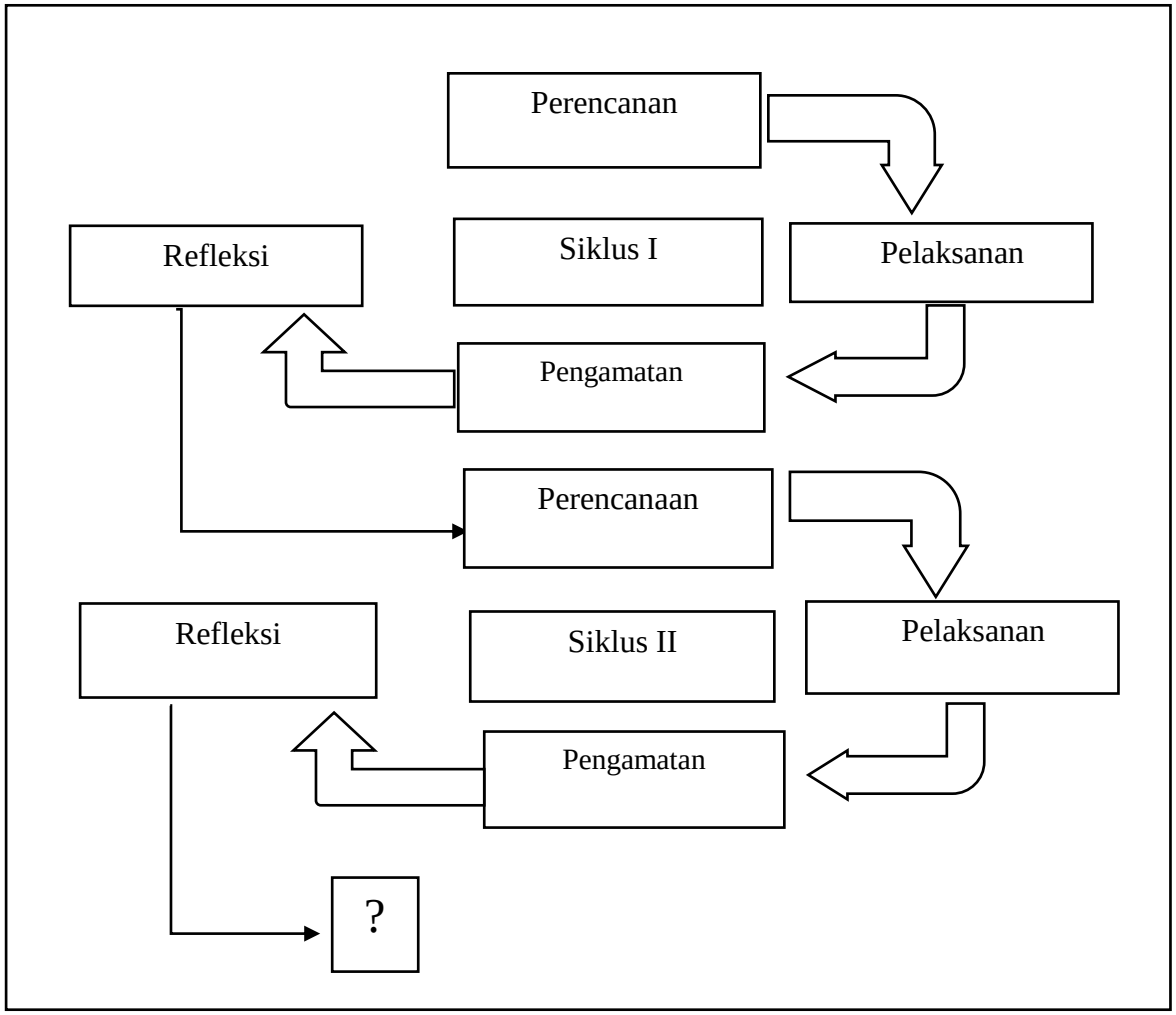

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Kemmins Dan Mc Taggart (Arikunto 2013: 137)

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

   a) Perencanaan

      1) Merancang skenerio pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E* meliputi rencana pembelajaran (RPP).

2) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E*.
3) Menyiapkan instrument (lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, soal test, dan lembar wawancara siswa).

b) Pelaksanaan

Peleksanan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagi berikut:

1) Tahap *Engagement,* guru memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa dengan cara menunjukan gambar.
2) Tahap *Eksploration,* guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi dengan meminta siswa dengan membentuk kelompok.
3) Tahap *Explanation*, guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dideapan kelas sedangkan kelompok lainya dipersilhakan memberikan tanggapan masukan maupun pertanyaan.

4) Tahap *Elaboration*, guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi, membuat laporan dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir.
5) Tahap *Evaluation*, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan menyimpulkan pembelajaran bersama.

c) Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadp pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai observer, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E.* Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d) Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan avaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam belajar apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar dan

pemahaman yang ingin dicapai maka diberikanlah tindakan untuk meningkatkan pemehaman siswa pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan

1) Merancang kembali skenerio pembelajaran dengan model *Learning Cycle* meliputi rencana pembelajaran (RPP).
2) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran.
3) Menysusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi pelajaran.
4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati situasi dan kondisi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menyiapkan lembar wawancara siswa.

b) Pelaksanaan

1) Tahap *Engagement*, guru memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapat.

2) Tahap *Eksploration,* guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi dengan meminta siswa dengan membentuk kelompok.
3) Tahap *Explanation*, Tahap *Explanation,* guru meminta kelompok secara bergiliran menjelaskan hasil diskusi dan siswa lainya diminta menyimak dan terlibat aktif dengan cara menanggapi hasil yang dipersentasekan oleh kelompok yang maju.
4) Tahap *Elaboration,* guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi, membuat laporan dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir.
5) Tahap *Evaluation,* guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan menyimpulkan pembelajaran bersama.

c) Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadp pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai observer, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penggunaan model

pembelajaran *Learning Cycle 5E.* Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d) Refleksi

Merefleksi proses pembelajaran dengan penggunan model pembelajaran *Learning Cycle 5E,* guru membuat kesimpulan sementra terhadap pelaksanan pengajaran siklus I, lalu menganalisis hasil belajar pemahaman siswa untuk tindakan perbaikan pada pelaksanan kegitan penelitian dalam siklus ke dua.

Berikut tabel 3.1 yang membedakan tahapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* tindakan siklus I dan II

Tabel 3.1 Perbedaan Tahapan Siklus I dan II

Siklus 1	**Siklus II**
1) Tahap *Engagement,* guru memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa dengan cara menunjukan gambar. 2) Tahap *Eksploration,* guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi dengan meminta siswa dengan	1) Tahap *Engagement*, guru memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa dengan cara mengajak siswa untuk bergerak dan memijit bahu salah satu teman sebangku. 2) Tahap *Eksploration,* guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi dengan meminta

membentuk kelompok. 3) Tahap *Explanation*, Guru meminta salah satu kelompok mempersentasikan hasil perkerjaan mereka didepan kelas sedangkan kelompok lain dipersilahkan memberikan tanggapan, masukan maupun pertanyaan terhadap penjelasan materi yang belum dipahami. 4) Tahap *Elaboration*, Guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir serta menganalisis hasil laporan nya. 5) Tahap *Evaluation*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru melibatkan siswa dalam memnyimpulkan materi pada pertemuan hari itu, guru	siswa dengan membentuk kelompok. 3) Tahap *Explanation*, guru meminta kelompok secara bergiliran menjelaskan hasil diskusi dan siswa lainya diminta menyimak dan terlibat aktif dengan cara menanggapi hasil yang dipersentasekan oleh kelompok yang maju. 4) Tahap *Elaboration*, Guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir serta menganalisis hasil laporan nya. 5) Tahap *Evaluation*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru melibatkan siswa dalam memnyimpulkan materi pada pertemuan hari itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda dan esai untuk mengamati pengetahuan dan pemahaman siswa.

memberikan soal latihan pilihan ganda dan Esai untuk mengamati pengetahuan dan pemahaman siswa.	

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung yang terletak di Kabupaten Kapus Hulu, Kecamatan Embaloh Hulu, Desa Banua Ujung. Sedangkan tempat dalam penelitian ini adalah didalam kelas III dan dilaksanakan pada semester genap.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 11 orang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E* untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui serangkaian kegaitan observasi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung dan wawancara dengan guru.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi dan kelembagaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen foto dan nilai hasil belajar siswa.

2. Sumber Data Penelitian

   Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung Tahun Pelajaran 2022/2023 yang akan diberikan pembelajaran dengan menerapkan *Learning Cycle 5E* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Teknik Observasi Langsung

   Teknik observasi adalah cara pengambilan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegeitan yang sedang

berlangsung. Menurut Sugiyono (2016: 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manausia, proses kerja, gejala-geja alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat penggunan model *Learning Cycle 5E.*

b. Teknik Pengukuran atau Tes

Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas III Sekolah Dasar Negeri 08 Banua Ujung.

c. Teknik studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumen adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang telah ada sebagai data pendukung yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan

berlangsung di kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran keaktipan siswa dan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Soal Tes kognitif

Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan atau pengetahuan siswa. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognetif siswa. Tes yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda.

c. Lembar observasi Afektif dan Psikomotorik siswa

Lembar observasi siwa pada penelitian ini untuk mengamati hasil belajar Afektif dan Psikomotorik siswa.

d. Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket disusun peneliti digunakan untuk mengetahui secara langsung dengan subjek yang diteliti. Angket yang digunkan dalam penelitian ini untuk mengukur responden siswa.

e. Dokumentasi

Dokumetasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumen yang ada

dilapangan. Dengan demikian peneliti akan mudah mengetahui apakah model yang diterapkan berhasil atau tidak.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 366) mengatakan bahwa "Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas)."

Untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh dilapangan, maka pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 372) trianggulasi diartikan "pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu." Pada penelitian ini digunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengelolaan data atau informasi yang didapat kemudian

mengurutkan, mengorganisasikan, menjabarkan data, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Berikut ini merupakan langkah-langkah atau tahapan yang akan digunakan penulis untuk menganalisis data yang didapat dilapangan.

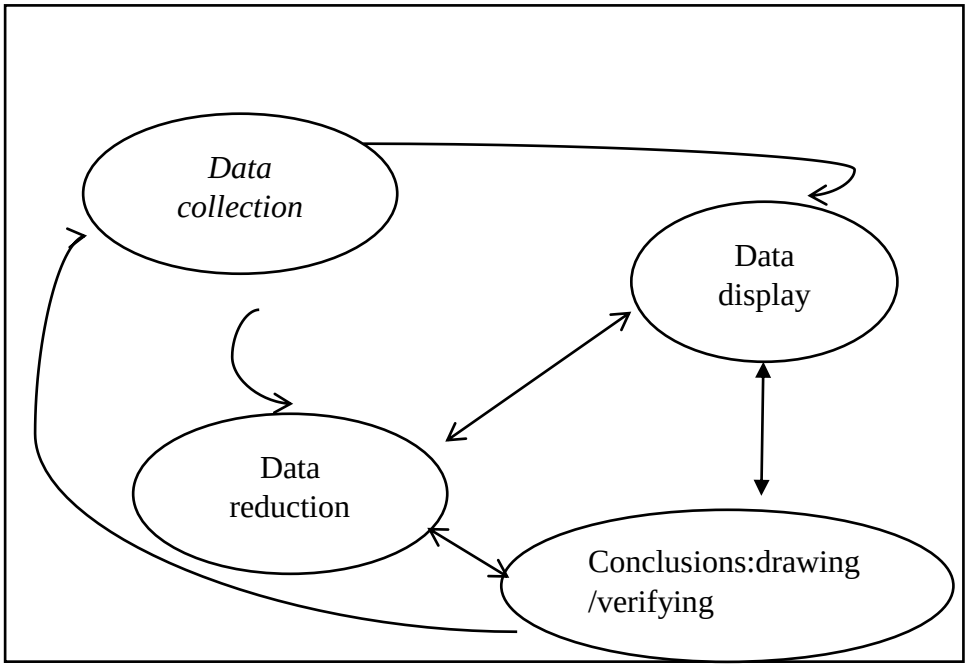

Gambar: 3.2 Komponen dalam Analisis Data (Model Interaktif)
(Sugiyono, 2016: 338)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

a. Teknik Analisis Hasil Observasi dan Angket Respon Siswa

Proses observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif denagn sistem katagorisasi nilai untuk memperoleh kesimpulan nilai rata-rata siswa, dengan menggunakan setiap aspek.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{jumlah\ keseluruhan\ aspek\ yang\ diamati} \text{ X } 100$$

Kretia penilain seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kreteria Hasil Observasi

Interperstasi	Kreteria
90%-100%	Sangat baik
80%-90%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak baik

b. Teknik Analisis Hasil Belajar

1) Teknik Analisis Hasil Belajat Kognetif

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Kreteria ketuntasan minimum (KKM) di Sekolah Dasar 08

Banua Ujung kelas III adalah 75. Ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh nilai 75 sesuai dengan ketuntasan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah.

Tabel 3.3 Kriteria Penelian Hasil belajar Kognetif

Interval	Keterangan
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
54-60	Kurang
0-40	Gagal

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\textit{jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes}} \text{ X } 100$$

2) Teknik Anailis Lembar pengamatan Afektif Siswa

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{banyak aspek yang diamat}} \text{ X } 100$$

3) Teknik Analisis Hasil Lembar pengamatan Psikomotorik Siswa

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{banyak aspek yang diamati}} \text{ X } 100$$

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator kerberhasilan dalam

penelitian ini adalah jika siswa mendapatkan nilai sesuai atau lebih tinggi dari KKM 75 yang telah ditetapkan sekolah dengan ketuntasan klasikal 80%. Dengan demikian hal tersebut membuktikan bahwa melalui model pembelajran *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.